



JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Halaman Jurnal: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokoguru>

Halaman UTAMA: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS KELAS V UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Anisa Aulia¹, Nur Fatihani², Dede Indra Setiabudi³

¹ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, anisaauliaaa1811@gmail.com

² Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, nurfatihani31@gmail.com

³ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, dede@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

Research and development aims to produce more interesting learning in social studies lessons for 5th grade elementary school students. This study uses research and development methods. Product assessment is carried out by expert reviewers, then tested during one to one formative evaluation, small groups, and field tests. The results of the trial show that contextual-based social studies for fifth grade elementary school students have very good criteria.

Keywords: Textbook, Contextual, Science.

Abstrak

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dalam pelajaran IPS untuk siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penilaian produk dilakukan oleh penelaah ahli, kemudian diuji coba pada saat melakukan evaluasi formatif one to one, kelompok kecil, dan uji lapangan. Hasil uji coba menunjukkan, IPS berbasis kontekstual untuk siswa kelas V Sekolah Dasar memperoleh kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Buku ajar, Kontekstual, Ilmu Pengetahuan.

1. PENDAHULUAN

Menurut Suharjono, pengertian buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu. Buku ajar adalah buku standar yang sudah disusun oleh para ahli di bidangnya, yang memuat tentang maksud dan tujuan instruksional. Pengertian buku ajar juga sebagai buku pegangan yang berisi materi pembelajaran yang memudahkan penggunaannya untuk mempelajari sesuatu dan juga ditulis oleh orang yang sudah ahli di bidangnya. Buku ajar memiliki tujuan untuk dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Buku ajar memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan atau mempelajari materi pada pelajaran baru. Buku ajar memiliki tujuan yakni menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat.

Menurut Sapriya (2006: 7) menyatakan bahwa, IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Mata pelajaran tersebut disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah semata-mata untuk membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga Negara yang bertanggung

jawab serta mempunyai ciri yang sama, yaitu mengkaji fakta dan isu-isu sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Dengan buku ajar berbasis kontekstual, pembelajaran akan lebih bermakna dan tujuan pembelajaran juga bisa tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nilasari, Djatmika, dan Santoso (2016) dalam artikelnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan modul pembelajaran kontekstual, yaitu hasil tes akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dei (2011) menulis artikel tentang pengintegrasian budaya lokal terhadap pendidikan formal dan informal dan menyimpulkan bahwa guru dapat menggunakan lingkungan sekitar rumah dan pengetahuan budaya sebagai situs dan sumber pedagogik di kelas sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih menghargai budaya mereka. Dari fakta-fakta yang telah dipaparkan dan mengacu pada kebutuhan sebagian besar sekolah dasar, maka pengembangan buku ajar yang berbasis kontekstual terutama untuk mata pelajaran IPS di sekolah dasar sangat penting dilakukan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan karena pada penelitian ini menghasilkan produk pengembangan berupa buku teks tematik berbasis kontekstual. Model pengembangan yang digunakan yaitu Borg & Gall (1983). Menurut Borg & Gall penelitian dan pengembangan adalah proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang dikembangkan. Oleh sebab itu, selain mengembangkan produk, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji produk yang dikembangkan dari segi kevalidan, kemenarikan, kepraktisan, dan keefektifan. Tahap pengembangan Borg & Gall terdiri atas (1) penelitian/studi pendahuluan dan pengumpulan data (research and information collecting), (2) perencanaan (planning), (3) pengembangan draf produk (develop preliminary form of product), (4) uji coba lapangan awal (preliminary field testing) atau dalam penelitian ini merupakan uji validasi oleh ahli, (5) merevisi hasil uji coba lapangan awal (main product revision), (6) uji coba lapangan utama atau dalam penelitian ini adalah uji coba skala kecil (main field testing), (7) merevisi produk hasil uji lapangan utama (operational product revision), (8) uji pelaksanaan lapangan atau dalam penelitian ini adalah uji coba lapangan/kelas (operational field testing), (9) revisi produk akhir (final product revision), dan (10) diseminasi dan implementasi (dissemination and implementation).

Dari sepuluh tahap pengembangan yang dikemukakan oleh Borg & Gall, hanya sembilan tahap yang dilaksanakan. Penelitian dan pengembangan ini tidak sampai pada tahap diseminasi produk karena terbatasnya waktu dan dana penelitian. Kegiatan pengembangan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti membuat perencanaan pengembangan produk. Draft awal produk kemudian dikembangkan berdasarkan hasil perencanaan. Draft awal produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan bahasa. Hasil validasi berupa skor kevalidan produk yang dikembangkan sekaligus saran untuk perbaikan produk selanjutnya. Produk yang telah divalidasi kemudian direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Produk yang telah direvisi kemudian diujicobakan dalam kelompok kecil. Subjek coba merupakan siswa Kelas V.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi tahap studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan awal, validasi ahli, revisi hasil validasi ahli, uji coba terbatas, perbaikan hasil uji coba terbatas, uji coba lapangan, dan penyempurnaan akhir. Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain (1) bahan ajar yang digunakan adalah buku teks yang belum sesuai dengan lingkungan nyata sekitar siswa; (2) isi buku teks masih bersifat sangat umum dan cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal siswa sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi; (3) tampilan dan isi buku teks hanya sedikit memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar siswa; (4) materi pembelajaran belum dikaitkan dengan lingkungan siswa di daerah tempat tinggal siswa.

Subjek coba dalam uji coba kelompok kecil meliputi 10 siswa berkemampuan heterogen yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru. Dari uji coba kelompok kecil, didapatkan hasil angket respon siswa dan guru terkait kemenarikan buku ajar. Hasil pengisian angket oleh siswa diperoleh skor 631 dengan persentase 87,64 % yang termasuk dalam kriteria sangat menarik. Selain mengisi angket, siswa dan guru juga memberikan komentar mengenai salah penulisan kata dalam buku ajar.

Dengan saran dan masukan dari guru dan siswa, peneliti melakukan revisi produk agar menjadi lebih baik lagi. Setelah dilakukan uji coba terbatas, langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan yang dilaksanakan kepada 28 siswa selama 6 kali pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa, serta dari angket respon guru dan siswa yang menggambarkan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan buku ajar IPS SD berbasis kontekstual. Hasil rata-rata observasi kegiatan guru sebesar 91,67% dan aktivitas belajar siswa sebesar 91,07%.

Sedangkan untuk data kepraktisan buku ajar yang diperoleh dari penilaian respon guru dan siswa pada uji coba lapangan sebesar 90,38% dan 93,19%. Kajian keefektifan buku ajar didapatkan dari tes hasil belajar siswa. Buku ajar IPS SD berbasis kontekstual memperoleh kriteria efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari rata-rata hasil tes awal sebesar 66 menjadi 83 pada saat tes akhir. Ketuntasan belajar siswa juga dinyatakan tuntas karena banyaknya siswa yang telah mencapai KKM 270 lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah seluruh siswa, yaitu hanya 3 anak yang belum tuntas dalam tes akhir.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mengembangkan buku ajar dapat disimpulkan bahwa buku ajar siswa kelas V sekolah dasar seharusnya lebih memiliki banyak gambar untuk meningkatkan berpikir kritis dan lebih berani untuk menyampaikan sesuatu atas pikirannya sendiri. Dalam mempelajari mata pelajaran IPS sangat memerlukan komunikasi untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya masing-masing. Oleh karena itu seorang guru harus melihat bagaimana cara belajar siswa di sekolah tersebut untuk dapat memahami materi yang sudah diberikan.

Berdasarkan pengembangan buku ajar IPS SD berbasis kontekstual, maka ada beberapa saran terkait pengembangan ini. Pertama, buku ajar ini hanya memuat aspek pembelajaran sejarah dalam IPS karena penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan. Apabila ada perubahan kurikulum yang memuat pembelajaran terpadu di sekolah dasar, maka buku ajar ini bisa digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran dengan materi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmah, D. F., Hariyono, H., & Sudarmiatin, S. (2017). Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(5), 719-723.
- Saputra R. (2022). *Pengertian Buku Ajar, Jenis dan Manfaatnya!*. <https://zahiramediapublisher.com/informasi/pengertian-buku-ajar-jenis-dan-manfaatnya> diakses 2022-03-16 10:33:23
- Hutama, F. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 113-124.
- Lestari, M. (2016). Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Konstruktivistik untuk Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(2), 99-104.aq